

PENTINGNYA PENGENALAN EDUKASI KESEHATAN LINGKUNGAN PADA IBU DAN ANAK

Riski Wais Al Qorni ^{*1}, Ledyawati², Bintang Agustina Pratiwi³, ³Ayu Wijayanti,⁴ Sri Indarti,⁵

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu

Corresponden autor: kikiwais@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 Okt 2021]

Revised [17 Des 2021]

Accepted [31 Des 2021]

ABSTRAK

Pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan pada anak sejak dini dapat diartikan sebagai metode pembelajar awal yang memberikan ruang dan kesempatan agar dapat menambahkan wawasan pemahaman anak akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, karena alam merupakan lingkungan yang harus dijaga dan dirawat. Peran orang tua terkhusus Ibu-ibu merupakan ujung tombak dalam memberikan contoh penting mengenai bagaimana cara menjaga kesehatan lingkungan. Anak-anak sudah harus dikenalkan dan diberikan dorongan motivasi agar tertumbuh kreativitas sang anak supaya terbiasa menjaga lingkungan sekitar, dan anak akan semakin mempunyai rasa tanggung jawab agar sewaktu sudah menginjak dewasa bisa menjadi masyarakat yang peduli lingkungan dan memiliki pengetahuan dan khendak untuk menjaga bumi secara berkelanjutan (Priyatna Aquarini, Meilinawati Lina, Subekti Mega. 2017). Desa Bumi Ayu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dengan jumlah penduduk 2.878 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.468 jiwa dan perempuan 1.410 jiwa. Daerah ini belum memiliki kesadaran penuh mengenai kesehatan lingkungan. Perwujudan kegiatan ini dilakukan dengan praktik pengajaran edukasi dengan dor to dor (rumah ke rumah) dengan sasaran utama anak-anak dan ibu-ibu. Dari hasil edukasi yang dilakukan para ibu-ibu dan anak-anak dapat lebih paham dan bisa menerapkan langsung dari penjelasan-penjelasan yang dijabarkan.

Kata Kunci : Edukasi Lingkungan, Kepedulian, Anak-anak,

I. PENDAHULUAN

Akibat adanya pandemic Covid-19, pelaksanaan KKN tidak dapat dilaksanakan seperti sebelumnya. KKN pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan dalam bentuk KKN Mandiri di wilayah domisili masing-masing mahasiswa. KKN tahun ini mengambil tema "Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)". Virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* terhirup atau tersentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata,

mulut, hidung dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo, 2020). Mahasiswa melaksanakan berbagai program preventif dan promotif melalui komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat di wilayah domisili masing-masing.

Status kesehatan masyarakat merupakan hasil interaksi dominan lingkungan, perilaku dan genetik. Serta bukan hasil pelayanan medis semata-mata. Konsep kesehatan seseorang bahkan suatu masyarakat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Masalah kesehatan atau status

kesehatan masyarakat merupakan masalah kesehatan yang multifactorial, bahwa masalah kesehatan dipengaruhi oleh lingkungan dan perilaku masyarakat itu sendiri.

Mengenalkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat memberikan hal positif bagi karakter sang anak, karena akan lebih peduli bagi mana cara menjaga kesehatan lingkungan dengan baik. Anak-anak harus dikenalkan dan dibiasakan untuk dapat bertanggung jawab agar nantinya dapat diharapkan dapat menjadi warga yang peduli akan lingkungan dan memiliki pengetahuan dan kehendak untuk menjaga bumi secara berkelanjutan (Priyatna Aquarini, Meilinawati Lina, Subekti Mega. 2017).

Akhir-akhir ini menginjak bulan Oktober curah hujan di kota Bengkulu cukup tinggi, hal ini membuat terjadinya genangan-genangan air selokan yang tidak mengalir secara sempurna dikarenakan ada penumpukan sampah pada siring-siring pinggir jalan. Seperti yang kita ketahui jika saluran air tergenang maka akan menyebabkan nyamuk bersarang dan berkembang biak dengan leluasa. Jika lingkungan tidak dirawat dengan baik maka akan meningkatkan angka kesakitan yang luar biasa atau Kejadian Luar Biasa (KLB).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di sasarkan pada anak sejak lahir sampai usia 5 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani ataupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang kedepannya. Pada fase ini anak-anak belajar dari hal-hal yang mereka dapatkan dari orang yang paling terdekat yaitu peran orang tua. Anak-anak akan belajar bagaimana dia meniru orang terdekatnya dengan mengamati dan mencoba hal-hal yang orang tuanya lakukan.

Seperti yang diungkapkan pula oleh tokoh Indonesia Ki Haji Dewantoro, Ia berpendapat bahwa anak-anak ialah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kaum pendidik hanya membantu menuntun kodratnya ini. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. Jika anak sudah memiliki kodrat yang baik, maka ia akan lebih baik lagi jika dibantu melalui pendidikan. Kodrat dan lingkungan merupakan konvergensi yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain (Yus Anita, 2015).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga akan memfokuskan pada persoalan penyampaian materi tentang pendidikan kesehatan lingkungan bagi anak-anak didik dan orang tua mereka yang bisa menemani anak-anaknya mengikuti proses edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN. Meskipun berada di tengah kota, sebagian besar anak-anak di RT.17 Desa Bumi Ayu masih banyak yang belum mengetahui bagaimana menjaga kesehatan lingkungan dengan baik. Alasan itulah yang mengakibatkan kedepannya akan berdampak buruk bagi lingkungan karena jika tidak dilakukan pendidikan kesehatan lingkungan usia dini. Selain karena memang masih kurangnya perhatian para pendidik dan orang tua untuk mengenalkan pendidikan berwawasan kesehatan lingkungan, alasan ekonomi juga yang menjadi salah satu pendorong dilaksanakannya kegiatan KKN ini di sana karena sebagian masyarakat bekerja sebagai pedagang.

Pendidikan kesehatan lingkungan berupa edukasi pada anak usia dini adalah konsep yang didalamnya meliputi pengetahuan tentang alam yang dianggap sama pentingnya dengan pembelajaran tentang emosi, dan keterampilan dalam peduli lingkungan. Pendidikan lingkungan di usia dini meliputi perkembangan rasa keingintahuan; dengan pengapresiasian keindahan alam ;

kesempatan untuk merasakan kegembiraan melalui kedekatan dengan alam; dan menghormati makhluk hidup yang ada di dalamnya agar terwujudnya masyarakat yang sehat dan ber SDM yang maju.

Kegiatan KKN Mandiri UMB 2021 ini memiliki beberapa tujuan agar anak-anak Desa Bumi Ayu mendapatkan pembelajaran baru mengenai pola hidup berwawasan kesehatan lingkungan. Selain itu dari sisi pengajaran yang ia tempuh di Sekolah dasar atau pun TK. Kegiatan ini diharapkan mulai menyadari penting untuk menyisipkan materi tentang pendidikan kesehatan lingkungan sejak usia dini kepada anak Desa Bumi Ayu RT.17 Kecamatan Selebar. Kegiatan KKN ini pun juga ditujukan agar orang tua anak didik mulai tergugah dan sadar akan pentingnya mengajarkan dan membiasakan anaknya untuk peka terhadap persoalan kesehatan lingkungan dan mulai menerapkan pola hidup yang sehat dengan berwawasan lingkungan pada anak-anak di ruang keluarga dengan mengajarkan mulai hal yang terkecil seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengajarkan anak untuk lebih suka menanam pohon. Dari hal terkecil maka anak sudah terbiasa dan mandiri mengenai lingkungan.

II. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaannya, program Kuliah Kerja Nyata Mandiri UMB 2021 kepada masyarakat ini meliputi rangkaian materi kegiatan yang meliputi beberapa tahap. Sesuai dengan rencana kegiatan, KKN kepada masyarakat yang berkaitan dengan Edukasi Pola hidup berwawasan Kesehatan Lingkungan di Desa Bumi Ayu RT.17 ini akan dilakukan dengan praktik pengajaran langsung dengan dor to dor (rumah ke rumah).

Salah satu program kerja dalam bidang keilmuan yaitu mengenai edukasi kesehatan lingkungan di masyarakat di RT.17 Desa Bumi Ayu Kecamatan Selebar. Desa bumi ayu memiliki beberapa

lokasi yang memiliki kesehatan lingkungan kurang baik, dikarenakan setelah hujan air pada selokan tidak mengalir lancar sehingga menyebabkan tergenangnya air hujan pada selogan. Kegiatan edukasi ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 pada waktu pagi hari dan akan dilanjutkan pada tanggal 6 November 2021 pada pagi hari dengan waktu 2x120 menit. Keberadaan lingkungan dengan air tergenang inilah maka pihak dari mahasiswa membentuk kegiatan edukasi kesehatan lingkungan dengan sasaran Ibu-ibu dan lebih banyak mengarah pada usia dini dengan mendatangi rumah ke rumah.

Terdapat langkah – langkah berupa edukasi melalui pendekatan pemuka atau pimpinan masyarakat, pembinaan suasana dan juga pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemampuan mengenal dan tahu masalah kesehatan yang ada di sekitar; terutama pada tingkatan rumah tangga sebagai awal untuk memperbaiki pola dan gaya hidup agar lebih sehat(Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa Bumi Ayu RT.17, Maka realisasi pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara terperinci dan terencana sesuai dengan jadwal yang dilaksanakan di Desa Bumi Ayu RT.17 dengan menggunakan metode penyuluhan *door to door* atau rumah ke rumah dengan bantuan media gambar. Sasaran program ini adalah masyarakat (ibu/bapak) dan anak-anak yang tengah berada di rumah. Masih adanya pandemi membuat metode penyuluhan ini sangatlah ampuh dan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Karena tidak memerlukan pengumpulan masyarakat yang dapat menimbulkan terjadinya kerumunan masyarakat. Program ini di laksanakan sebanyak 2 kali kegiatan dengan waktu 120 menit per kegiatan.

Pada pelaksanaan edukasikesehatan lingkungan dimasyarakat telah sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Pada tanggal 30 Agustus hari senin pagi jam 09:00 WIB, dan dilanjutkan pada tanggal 6 september hari senin pagi, dengan 2 pertemuan dikali 120 menit. Sasaran edukasi ini mengarah pada rumah ke rumah dengan sasaran ibu-ibu dan paling utama anak-anak. Edukasi kesehatan lingkungan ini menggunakan media bantuan berupa gambar penanyangan dari leptop.

Tujuan utama dari edukasi kesehatan lingkungan ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pendekatan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat Edukasi kesehatan lingkungan yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan edukasi kesehatan lingkungan dimasyarakat telah sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Pada tanggal 30 Agustus hari senin pagi jam 09:00 WIB, dan dilanjutkan pada tanggal 6 september hari senin pagi, dengan 2 pertemuan dikali 120 menit. Sasaran edukasi ini mengarah pada rumah ke rumah dengan sasaran ibu-ibu dan paling utama anak-anak. Edukasi kesehatan lingkungan ini menggunakan media bantuan berupa gambar leaflet dan penanyangan dari leptop.

Salah satu program kerja dalam pidang keilmuan yaitu mengenai edukasi kesehatan lingkungan di masyarakat di RT.17 Desa Bumi Ayu Kecamatan Selebar. Desa bumi ayu memiliki beberapa

lokasi yang memiliki kesehatan lingkungan kurang baik, dikarenakan setelah hujan air pada selokan tidak mengalir lancar sehingga menyebabkan tergenangnya air hujan pada selogan. Kegiatan edukasi ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 pada waktu pagi hari dan akan dilanjutkan pada tanggal 6 November 2021 pada pagi hari dengan waktu 2 x 120 menit. Keberadaan lingkungan dengan air tergenang inilah maka pihak dari mahasiswa membentuk kegiatan edukasi kesehatan lingkungan dengan sasaran Ibu-ibu dan lebih banyak mengarah pada usia dini dengan mendatangi rumah ke rumah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi Desa Bumi Ayu RT.17, Maka realisasi pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara terperinci dan terencana sesuai dengan jadwal yang dilaksanakan di Desa Bumi Ayu RT.17 dengan menggunakan metode penyuluhan door to door atau rumah ke rumah dengan bantuan media gambar. Sasaran program ini adalah masyarakat (ibu/bapak) dan anak-anak yang tengah berada di rumah. Masih adanya pandemi membuat metode penyuluhan ini sangatlah ampuh dan berjalan lancar sebagaimana mestinya. Karena tidak memerlukan pengumpulan masyarakat yang dapat menimbulkan terjadinya kerumunan masyarakat. Program ini di laksanakan sebanyak 2 kali kegiatan dengan waktu 120 menit per kegiatan.

Pendidikan lingkungan di kalangan masyarakat khususnya anak-anak RT.17 Desa Ayu sebagai agen perubahan. Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain Memberikan edukasi tentang permasalahan sampah, dan bagaimana solusi mengelola sampah tersebut;

Memberikan pelatihan menanam pohon di sekitar masjid Desa Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sebagai upaya mencegah banjir. Sebagai media edukasi kesehatan lingkungan baik melalui edukasi berbasis lingkungan secara nyata maupun melalui musik atau lagu lingkungan dan Menciptakan generasi-generasi penerus yang peduli akan kesehatan lingkungan hidup.

Kebersihan lingkungan harus diterapkan sejak usia dini agar anak-anak memiliki pola pikir yang jauh ke depan dan akan menjadi agen perubahan di kesehatan lingkungan. melalui program edukasi pola hidup sehat untuk generasi perubahan. Strategi pelaksanaan yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan edukasi usia dini pendidikan kesehatan lingkungan untuk menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan agar dalam pelaksanaan kegiatannya lebih terarah.



Gambar 1. Penanaman bibit pohon demi menciptakan lingkungan yang sehat.

Program ini dilaksanakan secara terperinci dan terencana (sesuai jadwal) yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat dan area masjid Al-Mukhlisin Desa Bumi Ayu. Metode kegiatan ini adalah dengan sosialisasi mengenai pentingnya penghijauan di lingkungan masyarakat dan umum supaya dapat

terciptanya masyarakat yang sehat. Program ini tergolong sukses karena adanya bantuan dari banyak pihak, bibit yang didapatkan dari BPDASHL yang berada di persemaian Tahura Rajalelo sebanyak 50 pohon penebuh membuat program ini memberikan respon positif oleh banyak pihak. Serta bantuan dari UPTD Pertamanan yang berada di panorama sebanyak 10 pohon.

Pelaksanaan penanaman bibit pohon dilaksanakan dengan bantuan pihak remaja masjid Desa Bumi Ayu. Jenis bibit pohon yang ditanam merupakan jenis mahani, ketapang sakura dan ketapang daun lebar. Metode kegiatan ini adalah dengan sosialisasi mengenai pentingnya penghijauan di lingkungan masyarakat dan umum supaya dapat terciptanya masyarakat yang sehat. Program ini tergolong sukses karena adanya bantuan dari banyak pihak, bibit yang didapatkan dari BPDASHL yang berada di persemaian Tahura Rajalelo sebanyak 50 pohon penebuh membuat program ini memberikan respon positif oleh banyak pihak. Serta bantuan dari UPTD Pertamanan yang berada di panorama sebanyak 10 pohon dan 5 pohon buah dari masyarakat. Program ini dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan dengan waktu 120 menit per kegiatan.

Dengan edukasi usia dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dimasyarakat dapat tercipta masyarakat yang sehat. Menciptakan masyarakat yang sehat haruslah dimulai dengan edukasi dan penerapan didalam lingkup kecil seperti keluarga hingga masyarakat. Masyarakat yang sehat dapat menciptakan generasi yang produktif nantinya dapat merubah pola perilaku masyarakat yang acuh menjadi peka terhadap lingkungan dengan gerakan masyarakat hidup sehat.



Gambar 2. Kondisi Lingkungan yang kurang baik

Pelaksanaan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dimasyarakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dengan sasaran bapak/ibu (prioritas anak-anak) mengingat pentingnya penanaman pengetahuan tentang kesehatan lingkungan pada anak usia dini. kegiatan yang dilaksanakan adalah Meningkatkan kebersihan lingkungan

Pelaksanaan kegiatan mengenai edukasi kesehatan lingkungan di Desa/Kelurahan Bumi Ayu RT 17 Dengan melakukan penyuluhan *door to door* (rumah ke rumah) dan mengajak masyarakat dan anak-anak di lingkungan bumi ayu RT.17 untuk membersihkan lingkungan agar bersih sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan di jalankan dari pagi hari yakni mulai pukul 09:00 Wib. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini tentunya dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama masyarakat bahwa menjaga kesehatan lingkungan dapat menjadi pilar penting dalam menciptakan generasi yang sehat dan kuat sehingga terciptanya SDM yang sempurna.



Gambar 3. Pelaksanaan edukasi pada anak mengenai kesehatan lingkungan

Metode kegiatan memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang mencakup berbagai langkah strategis yaitu mahasiswa melakukan pengenalan terlebih dahulu sebelum melakukan edukasi kesehatan lingkungan agar memudahkan interaksi antara responden dan mahasiswa.

Berikut ini merupakan tingkat keberhasilan, program ini Tingkat pemahaman anak tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan penanaman pohon. Berdasarkan hasil observasi awal yang kami lakukan mengenai tingkat pemahaman anak tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan penanaman pohon, sebagian dari mereka belum mengetahui pentingnya kegiatan tersebut dalam upaya menjaga lingkungan.

Dalam hal ini bisa dilihat pada hasil yang menunjukkan kurang dari setengah anak-anak dari masing-masing rumah yang menunjukkan tingkat kepaahaman akan masalah tersebut. Banyak diantara mereka yang masih membuang sampah bukan pada tempatnya dan bahkan banyak dari mereka yang belum memahami secara betul mengenai cara menjaga lingkungan dengan baik. Akan tetapi setelah mereka diberikan pengertian dan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, karena membuang sampah sembarangan akan

membuat banjir dan menanam pohon adalah salah satu bentuk upaya yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir.

Maka anak-anak RT.17 mulai memahamihai tersebut. Sehingga pada akhirnya mereka dengan antusias melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan membersihkan sampah yang ada dipandangan mereka. Anak-anak dapat mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk menghindari penyakit serta penanaman pohon untuk menahan dan menyerap air agar tidak terjadi banjir. Sebelum mengetahui tingkat ketertarikan para siswa untuk menjaga lingkungan, mahasiswa memberikan pilihan gambar kepada anak-anak ketertarikan mereka terhadap kesehatan lingkungan.

Sebagian besar dari mereka kurang tertarik bahkan jijik untuk memungut sampah di jalan, hal ini terjadi karena anak-anak belum terbentuk pola pikirnya dalam menjaga lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan observasi terhadap ketertarikan anak-anak untuk menjaga lingkungan Media pembelajaran juga tidak monoton dengan buku, tapi juga berupa media audio- visual tentang lingkungan melalui video dan slide menarik, selain itu juga terdapat lagu-lagu lingkungan yang membuat mereka bersemangat dalam belajar.

Setelah berjalannya kegiatan ini, anak-anak yang awalnya kurang tertarik menjadi sangat tertarik dan punya semangat kepedulian yang tinggi untuk terus menjaga lingkungan mereka. Hampir semuanya anak-anak tertarik akan kegiatan untuk menjaga lingkungan di Desa Bumi Ayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi akhirdari ketertarikan anak-anak untuk menjaga lingkungan Secara keseluruhan, program ini telah

memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan perilaku anak-anak terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga program ini telah berhasil menanamkan jiwa peduli lingkungan kepada anak-anak untuk menjaga lingkungan di sekitarnya. Selain itu, program ini telah memberikan dampak yang lebih luas terhadap masyarakat sekitar Desa Bumi Ayu untuk peduli lingkungan.

Permasalahan lingkungan yang semakin kurang terkendali. Melalui edukasi berbasis lingkungan ini mampu membentuk jiwa-jiwa yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tercipta kondisi lingkungan yang bersih,nyaman, dan sehat. Dengan Media edukasi kesehatan lingkungan lewat media bantuan sangat sangat mudah dicerna dan menginsiprasi kalangan masyarakat terkhusus anak-anak sebagai agen perubahan untuk kesehatan lingkungan di masa mendatang. Program ini sangat baik dilakukan untuk memberikan kesadaran terhadap anak mulai sejak dini sehingga kebiasaan peduli terhadap lingkungan bisa dibawa sampai mereka dewasa. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan kepada pengurus desa bagian kelurahan, Rt.17 Desa Bumi Ayu lebih peduli terhadap lingkungan pada wilahnya agar lingkungan tetap terjaga dan kelestariannya terjaga. Sehingga manfaat secara optimal dan Kepada masyarakat dapat ikut menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan yang sehat agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari hasil perilaku baik mengenai cara menjaga lingkungan agar tetap sehat. masyarakat serta dampak yang dirasakan dalam masyarakat. Pembahasan juga memuat foto kegiatan dengan membuat keterangan pada foto kegiatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini di Desa Bumi Ayu RT.17, kami berharap program yang ditinggalkan dapat terus dijalankan serta dikembangkan. Dari pengamatan dan observasi awal, berupa identifikasi permasalahan yang terjadi Daerah Bumi Ayu RT.17 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa hipotesis. Bahwa pelaksanaan KKN UMB 2021 yang telah dilakukan dapat membuka wawasan tidak hanya orang tua tapi juga anak-anak, karena sangat begitu pentingnya edukasi yang ditanamkan pada anak tentang menjaga kesehatan lingkungan usia dini. Setidaknya tumbuh pemahaman baru bahwa kesehatan lingkungan merupakan sesuatu yang penting dilakukan sejak dini pada anak-anak usia dini, bahkan di lembaga pendidikan yang berlokasi di tengah kota sekalipun. Yang tak kalah pentingnya, bahwa pendidikan lingkungan relatif mudah dipraktekkan secara langsung bersama anak-anak dan orang tua. Dengan demikian dapat terciptanya masyarakat yang sehat di Bumi Ayu RT 17.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan terlibat sehingga program yang kami jalankan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya dukungan program yang akan kami jalankan tidaklah akan berjalan dengan sempurna. Kegiatan seperti ini penting untuk terus dilakukan secara berkesinambungan, mengingat masih kurangnya kesadaran dan keterlibatan para orang tua dalam menumbuhkembangkan pola hidup berwawasan kesehatan lingkungan kepada anak sejak usia.

mahasiswa merasa terhormat dapat melaksanakan kegiatan KKN Mandiri 2021 dan berbagi pengetahuan dengan seluruh elemen Masyarakat Desa Bumi Ayu Kecamatan Selebar, mulai dari orang tua anak didik. Untuk itu pada kesempatan ini mahasiswa ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat
- Priyatna Aquarini, Meilinawati Lina, Subekti Mega. 2017. *Pengenalan Pola Hidup Berwawasan Lingkungan Pada Ibu Dan Anak Di Paud Siti Fatimah, Kota Cirebon*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6 (1), 348-351
- Pinantoan Odi Roni. 2019. *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Jogyakarta : CV Budi Utama.
- Sumantri Arif. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Depok : Kencana.
- Susilo. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Riview of Curren Literatures, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*,
- WHO.2020. *Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard (New Website)*. Available at [:https://who.sprinkrl.com/#](https://who.sprinkrl.com/#) Diakses 2 Oktober 2021
- Yus Anita, 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenadamedia Group